

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Pembelajaran modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati. Peserta didik belajar dengan bekerja secara langsung untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat. Artinya, dengan pembelajaran modern akan memberi peluang kepada peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, serta memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit adalah dengan mengembangkan model pembelajaran aktif. Pemanfaatan dan penggunaan model pembelajaran aktif masih merupakan hal yang jarang dilakukan oleh tenaga pendidik di kelas, padahal penggunaan metode ini dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, ketika peserta didik dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dan materi yang dipelajari, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang akan ada dalam

Ayu Rahmawati, 2012

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Practice Rehearsal Pairs untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Kontruksi Langit-langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kehidupan nyata. Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum.

Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran aktif dengan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) atau strategi belajar Praktek latihan Berpasangan. Pembelajaran kelompok strategi *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) adalah merupakan jenis pembelajaran aktif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Model ini memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari model ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik. Apabila menggunakan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu peserta didik maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Berawal dari latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang diberi judul: **“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dengan *Practice Rehearsal Pairs* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit”**.

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah ditetapkan untuk menjelaskan kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dari topik penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian yang di atas, maka permasalahan – permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam menggambar konstruksi langit-langit masih rendah, sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75. Oleh karena itu, diberikan solusi lain dalam pembelajaran konstruksi gambar langit-langit untuk kemajuan yang lebih baik.
2. Kurangnya kehadiran siswa untuk belajar ke sekolah mengikuti proses belajar mengajar, terlihat pada absensi siswa yang hadir setiap harinya kurang dari 80%.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas atau lebih terarah pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Untuk itu, penulis membatasi permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TGB 1 SMK Negeri 1 Ciluku.
2. Mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit pada semester genap 2011/2012. Mata pelajaran yang menjadi bahan pengajaran untuk melakukan penelitian adalah Gambar Konstruksi Langit-Langit dengan kompetensi dasar menggambar detail dan isometri Konstruksi langit-langit.

3. Strategi pembelajaran gambar konstruksi langit-langit yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) berbasis PTK.
4. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil praktek tugas menggambar harian siswa yang diberikan pada setiap siklus pembelajaran berbasis PTK.

1.4 Rumusan Masalah

Setelah masalah teridentifikasi maka dibuatlah rumusan masalah yang berupa pertanyaan – pertanyaan pada penelitian, dimana jawabannya akan diperoleh setelah melakukan penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa saat proses PTK berlangsung pada praktek Gambar Konstruksi Langit-Langit melalui penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) berbasis PTK ?
3. Apa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit ?

1.5 Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah penafsiran mengenai istilah yang digunakan, maka penulis kemukakan definisi untuk beberapa istilah yang digunakan dalam judul: **“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dengan *Practice Rehearsal Pairs* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit”**.

1. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, dkk, 2011: 3).
2. Strategi *practice rehearsal pairs* (PRP) adalah salah satu strategi yang berasal dari *active learning*, yang menjelaskan bahwa strategi ini adalah strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya. (Zukhrufa, 2010)
3. Menurut sudjana (2010:22) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar”.
4. Mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit adalah salah satu mata pelajaran produktif peserta didik kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Cilaku yang membahas mengenai menggambar detail dan isometri Konstruksi langit-langit.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan tujuan penelitian, antara lain yaitu :

1. Memperoleh informasi mengenai Bagaimana aktivitas belajar siswa pada saat penyampaian materi dan praktek Gambar Konstruksi Langit-Langit melalui penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) berbasis PTK
2. Memperoleh informasi hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) berbasis PTK
3. Memperoleh informasi mengenai kelebihan dan kelemahan model pembelajaran dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit.

1.7 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, serta keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit Teknik Gambar Bangunan khususnya.

1. Bagi peserta didik, selain diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit Teknik Gambar Bangunan di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi tenaga pendidik, penggunaan model pembelajaran aktif strategi *Practice Rehearsal Pairs* (PRP) dalam pembelajaran mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit Teknik Gambar Bangunan ini diharapkan dapat menjadi suatu alternatif inovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam pengajarannya, guru memiliki variasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu, kualitas pembelajaran di sekolah serta pengembangan kurikulum dalam menggunakan metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit Teknik Gambar Bangunan.

